

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2024**

Andre Hidayat¹, Indri Kharisma²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

andrehidayat323@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit on Stock Price, the effect of Operating Cash Flow on Stock Price, as well as the effect of Net Profit and Operating Cash Flow on Stock Price at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk for the period 2012–2024. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, published through the Indonesia Stock Exchange website. Data processing was conducted using SPSS version 26. The t-test results show that partially, Net Profit (X1) has a positive and significant effect on Stock Price (Y), with a t-value > t-table ($4.104 > 2.178$) and a significance value of $0.002 < 0.05$, while Operating Cash Flow (X2) has no significant effect on Stock Price, with a t-value < t-table ($-0.459 < 2.178$) and a significance value of $0.656 > 0.05$. The F-test results show that simultaneously, Net Profit and Operating Cash Flow have a significant effect on Stock Price, with an F-value > F-table ($14.066 > 4.103$) and a significance value of $0.001 < 0.05$. The multiple linear regression equation obtained is $Y = 96.551 + 0.002X_1 + 0.000X_2$. The Adjusted R Square value or coefficient of determination is 0.685, which means that 68.5% of the variation in stock price can be explained by Net Profit and Operating Cash Flow, while the remaining 31.5% is explained by other factors.

Keywords: *Net Income, Operating Cash Flow, Stock Price, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham, pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham, serta pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pok-phand Indonesia Tbk periode 2012–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui situs Bursa Efek Indonesia. Pen-golahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial Laba Bersih (X1) berpengaruh positif dan signifikan ter-hadap Harga Saham (Y) dengan nilai thitung > ttabel ($4,104 > 2,178$) dan signifikansi $0,002 < 0,05$, sedangkan Arus Kas Operasi (X2) tidak berpengaruh signifikan ter-hadap Harga Saham dengan thitung < ttabel ($-0,459 < 2,178$) dan signifikansi $0,656 > 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai Fhitung > Ftabel ($14,066 > 4,103$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Persamaan regresi linear bergan-da yang diperoleh adalah $Y = 96,551 + 0,002X_1 + 0,000X_2$. Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasinya

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

sebesar 0,685, yang berarti 68,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi, sisanya 31,5% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama periode 2012-2024. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang signifikan dalam industri agribisnis di Indonesia dan fluktuasi kinerja keuangannya yang menarik untuk dianalisis. Perekonomian global yang tidak menentu, perlambatan ekonomi, dan penurunan harga komoditas menjadi tantangan eksternal yang berdampak pada kinerja perusahaan, sementara faktor internal seperti kenaikan biaya operasional dan keuangan juga memengaruhi profitabilitas. Kondisi ini membuat harga saham menjadi sangat dinamis, sehingga penting untuk memahami sejauh mana laba bersih dan arus kas operasi, sebagai indikator fundamental, dapat menjelaskan pergerakan harga saham.

Laba bersih dan arus kas operasi adalah dua indikator keuangan penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi semua biaya dan pajak. Peningkatan laba bersih umumnya dipandang positif oleh investor dan dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas bisnis intinya, yang menjadi tolok ukur likuiditas dan keberlanjutan operasional. Arus kas operasi yang stabil dan positif memberikan keyakinan kepada investor, yang sering kali berdampak positif pada harga saham. Namun, harga saham tidak selalu sejalan dengan laba bersih atau arus kas operasi, karena dipengaruhi juga oleh faktor eksternal dan sentimen pasar.

Selama periode 2012-2024, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan. Pada 2012-2014, meskipun pendapatan neto meningkat, lonjakan biaya bahan baku dan operasional menekan laba bersih. Hal ini terlihat dari penurunan laba bersih dari Rp2,6 triliun pada 2012 menjadi Rp1,7 triliun pada 2014. Periode 2018-2020 menunjukkan tekanan kinerja akibat dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan pendapatan dan laba. Meskipun demikian, pada 2018 perusahaan mencapai puncak laba bersih dan arus kas operasi, yang diikuti oleh lonjakan harga saham ke level tertinggi. Namun, setelah itu, kinerja laba bersih dan harga saham cenderung menurun, meskipun ada upaya perbaikan dalam pengelolaan arus kas operasi, seperti yang terlihat pada tahun 2023.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang beragam antara laba bersih, arus kas operasi, dan harga saham. Pada 2018, laba bersih dan arus kas operasi tertinggi (masing-masing Rp4,5 triliun dan Rp5 triliun) sejalan dengan harga saham yang juga mencapai puncaknya (Rp7.225). Namun, pada tahun-tahun lain, hubungan ini tidak selalu konsisten. Misalnya, pada 2017, laba bersih meningkat, tetapi arus kas operasi justru menurun. Demikian pula, setelah 2018, meskipun terjadi fluktuasi, tren harga saham cenderung menurun. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar laba bersih dan arus kas operasi, seperti kondisi ekonomi global dan ketidakpastian pasar yang lebih luas.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik ini menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian, seperti Rizki dan Nurhayati (2019) dan Pratama (2021), menemukan bahwa laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian lain, seperti Indriani (2020) dan Wijaya dan Santoso (2018), tidak menemukan pengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara indikator keuangan dan harga saham bisa berbeda tergantung pada sektor industri, kondisi ekonomi, dan faktor-faktor spesifik lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Laba Bersih terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Laba Bersih terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024?

TINJAUAN PUSTAKA

Laba Bersih

Menurut Hery (2016:43), laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.

Arus Kas Operasi

Menurut Rudianto (2019:195), aktivitas operasi yaitu aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017:208), harga saham merupakan harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan tertarik membeli saham ketika harga saham turun, dan investor akan menjual sahamnya ketika harga saham naik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Menurut Sugiyono dalam Dwinito dan Megayani (2019), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Kantor Pusat : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024.

Sampel

sampel yang digunakan peneliti adalah Laporan Laba Rugi dan laporan Arus Kas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua: dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen yang sudah dipublikasikan, seperti laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan pendukung dari literatur, diktat, dan referensi lain yang relevan, untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

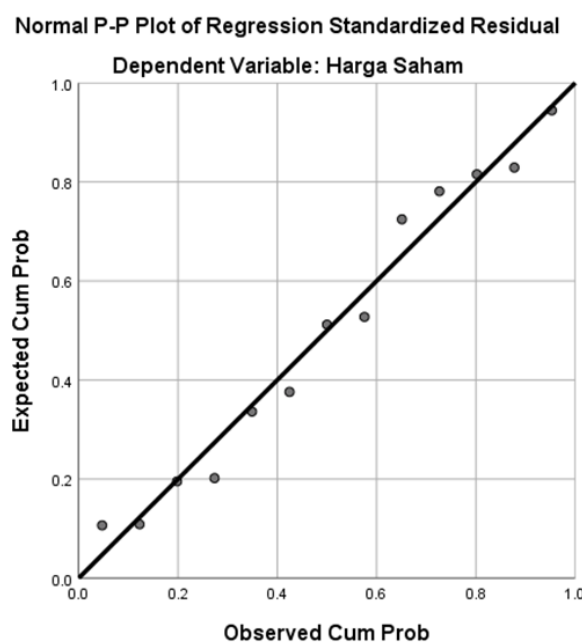
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	13	1746644.00	4551485.00	2933283.1538	863344.44982
Arus Kas Operasi	13	239221.00	5035954.00	2786658.8462	1470177.23091
Harga Saham	13	2600.00	7225.00	4702.3077	1557.69677
Valid N (listwise)	13				

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Dari tabel Uji Statistik Deskriptif, tergambar distribusi data yang di-peroleh peneliti bahwa variabel dependen yaitu dari harga saham punya nilai maksimum sejumlah 7.225 dengan nilai minimum 2.600, mean 4.702,30, dan standar deviasinya 1.557,69677 sementara variabel independen yakni laba bersih punya nilai minimum sebesar 1.746.644, nilai maksimum sebesar 4.551.485, nilai mean 2.933.283, 1538 dan standar deviasi sebesar 863.344,44982 kemudian variabel arus kas operasi angka minimum adalah 239.221, sedangkan angka maksimum tercatat sebesar 5.035.954, nilai mean sebesar 2.786.658,8462, dan standar deviasinya sebesar 1.470.177.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas Data P-P Plot

Dari hasil Uji Normalitas melalui Normal P-P Plot diatas dapat dilihat dari titik-titik plot (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga uji normalitas menyatakan data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

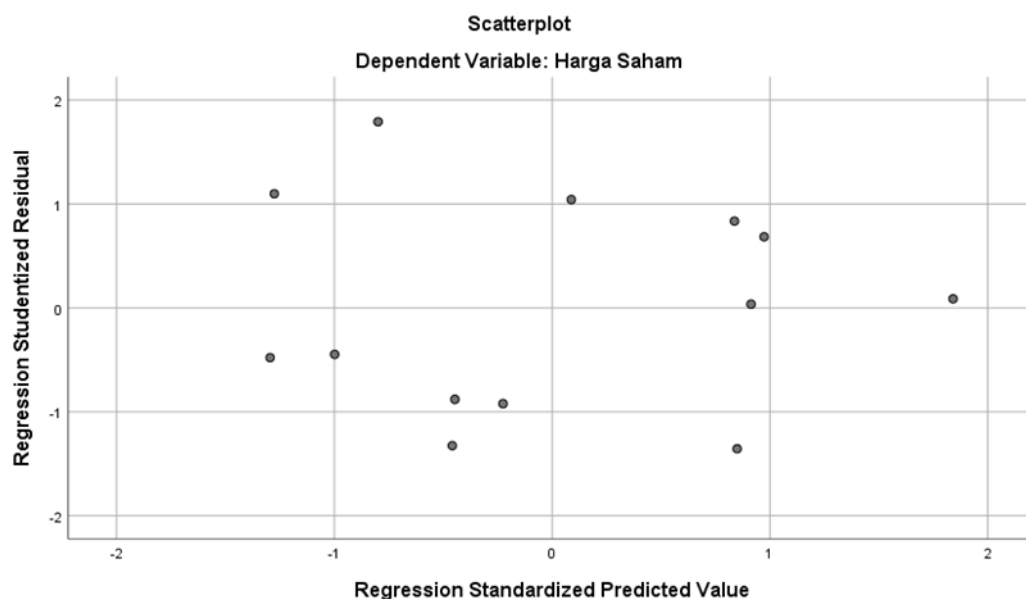
Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	96.551	906.321		.107	.917					
1 Laba Bersih	.002	.000	.928	4.104	.002	.856	.792	.665	.513	1.950
1 Arus Kas Operasi	.000	.000	-.104	-.459	.656	.544	-.144	-.074	.513	1.950

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model. Hal ini didukung oleh nilai tolerance untuk variabel laba bersih sebesar 0,513, yang lebih besar dari 0,1. Selain itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk laba bersih adalah 1,950, yang berada di bawah ambang batas 10. Meskipun dalam teks terdapat kesalahan penulisan (nilai tolerance untuk arus kas operasi disebutkan $< 0,10$), seharusnya nilai tolerance dan VIF untuk arus kas operasi sama dengan laba bersih (0,513 dan 1,950), yang keduanya memenuhi kriteria untuk tidak adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang ditampilkan, titik-titik data tersebar di atas maupun di bawah sumbu $Y = 0$ dan tidak menunjukkan pola yang spesifik. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitas dengan grafik ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena data yang ideal tersebar secara acak tanpa pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.685	873.825	1.746

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,746 untuk N = 13 sampel dan K = 2 variabel independen. Nilai batas diperoleh $Du = 1,5621$ dan $4 - Du = 2,4379$. Karena DW terletak di antara Du dan $4 - Du$ ($1,5621 < 1,746 < 2,4379$), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	96.551	906.321		.107
	Laba Bersih	.002	.000	.928	4.104
	Arus Kas Operasi	.000	.000	-.104	-.459

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Dengan merujuk pada hasil perhitungan, persamaan regresi linier sederhana dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 96.551 + 0,002X_1 + 0,000X_2$$

1. Konstanta (α) bernilai 96.551, yang berarti apabila variabel independen, yaitu laba bersih dan arus kas operasi, sama dengan nol, maka nilai variabel dependen, yakni harga saham, akan sebesar 96.551.
2. Nilai koefisien regresi untuk laba bersih adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,002, dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah. Artinya, laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi yaitu sebesar 0,000, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan dalam arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena nilai koefisiennya sangat kecil dan mendekati nol. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi mungkin tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga saham dalam konteks perusahaan ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t

1	(Constant)	96.551	906.321		.107	.917
	Laba Bersih	.002	.000	.928	4.104	.002
	Arus Kas Operasi	.000	.000	-.104	-.459	.656

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

1. Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung laba bersih sebesar $4,104 > t$ tabel $2,178$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima menandakan bahwa secara terpisah, laba bersih terbukti memengaruhi harga saham secara signifikan.
2. Hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa nilai t-hitung arus kas operasi adalah $-0,459 < t$ tabel $2,178$, dengan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga arus kas operasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21481328.093	2	10740664.046	14.066	.001 ^b
	Residual	7635702.676	10	763570.268		
	Total	29117030.769	12			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Fhitung ($14,066$) $>$ Ftabel ($4,103$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.685	873.825

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar $0,685$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar $68,5\%$ variasi atau perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang diteliti, yakni laba bersih dan arus kas operasi. Sementara sisanya sebesar $31,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, yang tidak termasuk dalam variabel yang dianalisis. Dengan kata lain, kombinasi laba bersih dan arus kas operasi memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan selama periode penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi, laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$) dan nilai thitung ($4,104 > t_{tabel2,178}$). Laba bersih dianggap sebagai indikator utama bagi investor untuk menilai profitabilitas, efisiensi manajemen, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Peningkatan laba bersih dapat meningkatkan kepercayaan pasar, yang mendorong kenaikan permintaan saham dan pada akhirnya menaikkan harga saham. Temuan ini konsisten dengan teori bahwa laba bersih mencerminkan potensi arus kas masa depan dan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa laba menjadi pertimbangan utama investor, meskipun disajikan dalam bentuk rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Berbeda dengan laba bersih, arus kas operasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didasarkan pada nilai signifikansi ($0,656 > 0,05$) dan nilai thitung ($-0,459 < t_{tabel2,178}$). Meskipun arus kas operasi penting untuk menilai likuiditas dan keberlanjutan operasional perusahaan, investor cenderung lebih fokus pada laba bersih, prospek bisnis, dan sentimen pasar secara keseluruhan. Fluktuasi arus kas operasi, yang terkadang tidak tercermin pada pergerakan harga saham, menunjukkan bahwa investor di sektor agribisnis seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk mungkin tidak menjadikannya sebagai indikator utama. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa di sektor tertentu, investor lebih responsif terhadap laba dan stabilitas pendapatan daripada posisi kas operasional.

Meskipun secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh signifikan, secara simultan (bersamaan), laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) dan nilai Fhitung ($14,066 > F_{tabel4,103}$). Temuan ini menggarisbawahi bahwa investor mempertimbangkan keseimbangan antara profitabilitas dan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasionalnya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 68,5% menunjukkan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi harga saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang dibahas pada bab sebelumnya menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Laba bersih (X1) menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y), hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam memberikan informasi krusial kepada calon maupun bagi investor terkait signifikansi kinerja perusahaan, yang dapat dilihat melalui tingkat keuntungan yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menunjukkan prospek yang menjanjikan bagi investor untuk menanamkan modalnya.
2. Arus kas operasi (X2) tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap harga saham (Y). Ketidakterdapatannya pengaruh ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian investor terhadap arus kas operasi untuk dijadikan acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi, investor cenderung melihat faktor lain selain arus kas dari aktivitas operasi, seperti tingkat risiko perusahaan, kondisi pasar, situasi sosial-politik, dan faktor eksternal lainnya. Karena itu, arus kas operasi tidak selalu menjadi penentu pergerakan harga saham, karena pengaruhnya bergantung pada kondisi dan situasi perusahaan.
3. Laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Hal tersebut berarti secara bersama – sama variabel arus kas dan laba bersih dapat menjadi acuan bagi investor sebagai acuan dalam menentukan keputusan investasi. Makin relevan data yang terkandung dalam arus kas serta pertumbuhan laba perusahaan, ketertarikan investor dalam membeli saham akan meningkat, sehingga akhirnya memicu kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Boston: Pearson Education, Inc.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). Akuntansi keuangan menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terbaru. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi. Irham. (2016). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia. (2015). Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, Lawrence J. (2015). Principles of Management Finance 12th Edition.
- Harahap, S. S. (2015). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery.2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermuningsih, S. (2019). Pengantar pasar modal Indonesia (Edisi II). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. (2015). Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas. Jakarta: IAI.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (Ed. ke-11). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik).
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Malayu, Hasibuan. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi.
- Martani, Dwi, dkk. (2015) Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir,S. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, R. (2017). Public Policy. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Prima Dewa, S. P., Sugiarto, E., & Susanti, M. (2017). Pengantar akuntansi sekilas pandang: perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Bogor: In Media.
- Ramdhani, M. A. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rudianto. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). Konsep Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Sartono, A. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Siswanto, B. (2021). Pengantar manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2015). Analisis Laporan Keuangan ; Financial Statement Analysis. Edisi 10, Buku 1. (D. Yanti, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. (2017). Pengantar Manajemen Teori dan Kasus. PT. Buku Seru: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis laporan keuangan: Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Ed. 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.

White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2020). *The Analysis and Use of Financial Statements* (4th ed.). Wiley.

Jurnal :

Apriliani, H., Maemunah, M., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 640-657. ISSN. 2746-6892

Aribowo, F., & Tombilayuk, A. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Prima Ekonomika*, 11(2), 60-81. ISSN 2621-4148.

Hiltari, N. P. S., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. *eProceedings of Management*, 2(3). ISSN : 2355-9357

Jayadi, S. D., & Herijawati, E. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014). *Akuntoteknologi*, 9(2), 27–38. P-ISSN 2085-8108 E-ISSN 2541-3503

Kharisma, I., & Daeli, J. A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga saham Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), 745–752.

Lasmaroha, A., & Kharisma, I. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012–2021. *Jurnal KONSISTEN*, 1(1), 49–64.

Lokawati. (2024). Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal Lokawati*, 2(5).

Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 85–93. ISSN 2337 – 7852

Maulida, N., & Wirawan, I. M. A. (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konsumer Primer. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 15(1), 45–56.

Maulidani, R., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(1), 80-88.E-ISSN: 2716-2583

Miranda, & Sari, W. I. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk Periode 2014 - 2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 176–188.

Muhaise, H., Ejiri, A. H. B., Muwanga Zake, J. W. F., & Kareyo, M. (2020). The Research Philosophy Dilemma for Postgraduate Student Researchers. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 7(4), 201–204.

Mulyaningsih, N., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 23(43), 33–43.

Nugroho, A. S., & Susanti, D. (2021). Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 45–56.

Putri, A. U. S., Yuliandhari, W. S., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(3). ISSN : 2355-9357

Putri, R. A., & Hartono, A. (2021). Analisis Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 33–42.

- Rizky, A. H., & Ayu, N. R. (2022). Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Emiten Sektor Consumer Goods. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 115–124.
- Salsabila, J. A., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9). e-ISSN: 2461-0585
- Santoso, Nurhadi, and Sodikin Manaf. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 26, no. 46 (2019): 132–49.
- Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R.(2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257-270. p-ISSN : 0216-9843 e-ISSN: 2580-5614
- Setiawan, R., & Damayanti, A. (2023). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumer Primer di BEI Tahun 2019–2022. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 14(1), 45–56.
- Setiawati, Dewi. 2018. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 319-330.
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. P-ISSN 2502-8669 E-ISSN 2809-4417
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 47-70. ISSN : 2443 - 1079
- Sitompul, J., Irawati, N. ., & Muluk, C. . (2022). Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4301-4314. e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507
- Tamallo, E. (2018). Analisis arus kas sebagai sumber informasi kas operasional pada PT Jalan Tol Seksi Empat Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 15(1).
- Tombilayuk, Adriani, and Fajar Ariwibowo. “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Prima Ekonomika* 11, No. 2 (2020): 60–81.
- Yuliana, D., & Prasetyo, H. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 120–130.
- Zahara, L., & Siregar, H. (2024). Perbandingan Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Sektor Infrastruktur dan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 99–108.

Website :

<https://cp.co.id> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2024. Pukul 15.30.

www.idx.co.id Diakses pada tanggal 20 September 2024. Pukul 16.02.

www.finance.yahoo.com Diakses pada tanggal 20 September 2024. Pukul 17.00.